

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kesejahteraan ekonomi berhubungan erat dengan cita-cita masyarakat, yaitu tentang hal-hal yang akan dicapai di masa depan, keinginan masyarakat sebagai bagian dalam sebuah pembangunan ternyata satu dengan yang lain berbeda sesuai dengan latar belakang mereka, namun masih tetap ada sebuah kesamaan dimensi yang dimiliki oleh semuanya, yakni tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan mereka secara pribadi maupun di dalam masyarakat. Konsep kesejahteraan yang memasukkan tujuan kemanusiaan dan keruhaniahan, tentu akan berakibat pada keharusan mendiskusikan secara ilmu ekonomi apa hakekat tujuan kesejahteraan tersebut dan bagaimana merealisasikannya. Tujuan-tujuan konsep kesejahteraan tersebut tidak hanya mencakup soal kesejahteraan ekonomi dalam arti materi semata, tetapi juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan sosial ekonomi, kesucian kehidupan, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.<sup>1</sup>

Seorang wirausaha dalam kegiatan perdagangan, hendaknya dapat memikirkan nasibnya dan nasib orang yang ada di sekitarnya. Perdagangan identik dengan hal-hal yang berhubungan dengan produksi dan distribusi. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan membangun Usaha

---

<sup>1</sup> Edi Suandi Hamid, *Ekonomi Indonesia: Dari Sentralisasi Ke Desentralisasi* (Yogyakarta: UII Press, 2006), 2.

Kecil Menengah (UKM) yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Beberapa lembaga atau instansi memberikan dukungan terhadap peningkatan Usaha Kecil Menengah (UKM), di antaranya adalah Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), Badan Pusat Statistik (BPS).<sup>2</sup>

Pemerintah Daerah (Pemda) memiliki peran yang sangat strategis dalam menumbuh-kembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) di daerah. Dengan karakteristiknya yang relatif aman dari faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global, karena lebih banyak mengandalkan sumber daya (bahan baku) di dalam negeri, UKM relatif lebih mudah dikembangkan. Semua juga sepakat jika UKM memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi di daerah maupun dalam mengurangi pengangguran. Tentu, Pemda harus memberikan perhatian bagi tumbuh dan berkembangnya lapangan usaha yang kerap disebut sebagai “katup penyelamat” itu. Pemda harus memberikan kontribusi yang nyata bagi UKM di saat mereka harus berjuang untuk bertahan menyusul terjadinya serbuan produk impor di pasar dalam negeri.

Berdirinya suatu industri sangat penting sekali dan merupakan bagian dari perekonomian suatu negara maupun daerah, terutama di Indonesia yang merupakan negara berkembang dan membutuhkan orang-orang kreatif menciptakan lapangan usaha baru. Industri usaha kecil dan rumah tangga serta industri menengah di Indonesia memberikan peranan yang sangat penting, sehingga peranan industri usaha kecil dan industri usaha menengah sering

---

<sup>2</sup>Jeanneve Germanotta, “Peran Pemerintah Dalam Menumbuhkan Usaha Kecil Menengah”, *Ciputa Notes Inspirasi*, <http://ciputraentrepreneurship.com/1135.html>, diakses tanggal 30 April 2015.

dikaitkan dengan upaya pemerintah mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan, dalam era globalisasi ini, diharapkan seorang pengusaha membuat produk seinovatif mungkin, agar dapat bersaing di pasaran.

Berdirinya industri kerajinan kayu UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri merupakan salah satu industri yang berdiri sejak akhir tahun 1999. UD. Tempurung Manunggal Jati tersebut merupakan unit usaha terbesar di Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri. Sehingga menjadi komoditas utama di daerah tersebut tentunya terhadap aspek kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

Usaha kerajinan kayu di UD. Tempurung Manunggal Jati ini termasuk usaha kecil menengah (UKM) tetapi masuk dalam kategori usaha kecil karena karyawannya hanya terdiri dari 14 orang. Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri juga memberikan pinjaman dana bergulir untuk memajukan UKM di Kediri khususnya di usaha kecil seperti UD. Tempurung Manunggal Jati. Pemda Kabupaten Kediri juga memberikan apresiasi untuk UD. Tempurung Manunggal Jati melalui pameran-pameran yang diselenggarakan oleh Pemda Kabupaten Kediri. UD. Tempurung Manunggal Jati dengan usahanya kerajinan dari kayu yang dihasilkan karena kualitasnya sudah meraih berbagai penghargaan sebagai produk kerajinan terbaik di Kabupaten Kediri, tidak hanya di Kabupaten Kediri tetapi juga mendapat penghargaan di Australia dan masih banyak lagi penghargaan-penghargaan yang di diperoleh UD. Tempurung Manunggal Jati sebagai kerajinan terbaik dan unggulan di Kota Kediri. UD. Tempurung

Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri dalam usahanya mengolah dari bahan setengah jadi menjadi bahan jadi yang siap pakai. Bahan baku tersebut berupa kayu lebih tepatnya kayu sono keling. UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri memiliki tingkat produktifitas yang tinggi, yakni setiap satu bulan dapat memproduksi 7000 buah berbagai jenis kerajinan tangan, mulai dari alat-alat pijat, alat-alat dapur dan lain sebagainya. Produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, sebab dalam setiap melakukan proses produksi, UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri selalu mengutamakan kualitas produk dengan cara melakukan pengawasan (*quality control*) secara intensif terhadap karyawannya. Karyawan di UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri dibekali keterampilan yang matang melalui pelatihan kerja demi kelancaran usahanya.

Pemasaran produk di UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri menggunakan teknik agen. Teknik agen dalam pemasaran produk kerajinan kayu yaitu pemilik industri menyetorkan ke agen yang ada di Papua, Batam, Lampung, Aceh dan Jakarta, dari agen tersebut dipasarkan ke luar Negeri, pernah juga dipasarkan sendiri langsung ke Papua melalui ekspedisi barang.<sup>3</sup> Selain itu produk dipasarkan melalui promosi di *event* pameran, menyuplai ke toko-toko sekitar, ke tempat-tempat wisata dan sebagainya. Seiring dengan tingginya tingkat produktifitas dan intensitas pasar yang dikuasainya, UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu

---

<sup>3</sup> Lela, pemilik industri kerajinan kayu di UD Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kec. Pagu Kab. Kediri, 23 juni 2015.

Kab. Kediri menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi pula. Pesanan kerajinan alat-alat pijat dari para agen mulai meningkat sehingga para karyawan perlu bekerja keras untuk memenuhi pesanan tersebut. Dengan tingginya keuntungan yang dihasilkan UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri secara tidak langsung ikut meringankan beban ekonomi masyarakat sekitar khususnya masyarakat muslim lebih tepatnya para karyawan di UD. Tempurung Manunggal Jati. Hal itu dapat dilihat dari jumlah upah yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan hasil kerja, apabila tiap harinya mampu membuat kerajinan yang banyak maka upah yang diperoleh akan tinggi pula. Kesejahteraan masyarakat dinilai dari upah yang didapat yang sesuai dengan ketentuan nilai Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) tahun 2014 tertuang dalam peraturan gubernur No. 78 tahun 2013 tentang UMK di Jawa Timur 2014 tertanggal 20 november 2013, UMR Kota Kediri Rp 1.128.400,- dan UMR Kabupaten Kediri Rp 1.089.950.

Masyarakat di Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri dapat dikatakan memiliki tingkat kesejahteraan ekonomi yang minim, dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang dicapai, rata-rata SD-SMP dengan tingginya biaya pendidikan masa sekarang ini. Sejak berdirinya industri kerajinan kayu pendapatan karyawan meningkat dan mengalami kesejahteraan yang lebih baik, dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari berupa makan, pakaian, tempat tinggal dan alat transportasi.<sup>4</sup> Selain itu mayoritas kepala keluarga di Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri bekerja sebagai buruh tani yang mana dalam hal

---

<sup>4</sup> Umi, karyawan di UD Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri, 22 Juni 2015.

penghasilan ekonomi yang diperoleh tidak menentu. Sehingga sebagian besar masyarakat beralih untuk menjadi karyawan di UD Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri karena penghasilan yang diharapkan lebih menjanjikan, dalam hal ini dapat dikatakan UD Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri memiliki peranan yang penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul :

**“Peranan UD. Tempurung Manunggal Jati Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Di Desa Tengger Kidul Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas untuk itu penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan industri kerajinan kayu UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri?
2. Bagaimana kesejahteraan karyawan UD. Tempurung Manunggal Jati di Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri?
3. Bagaimana peranan industri kerajinan kayu UD. Tempurung Manunggal Jati dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan industri kerajinan kayu di UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan karyawan UD. Tempurung Manunggal Jati Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri.
3. Untuk mengetahui peranan industri kerajinan kayu UD. Tempurung Manunggal Jati dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesejahteraan yang mana masih memerlukan pengkajian secara terperinci untuk mencapai tahap kesempurnaan.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dan suatu pertimbangan keputusan serta menjadikan usaha yang sukses di dunia dan akhirat.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bisnis dalam ekonomi Islam serta menambah khasanah bacaan ilmiah.

## **E. Telaah Pustaka**

Sebelum penulis lebih lanjut membahas tentang peranan industri kerajinan kayu dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Desa Tengger Kidul Kec. Pagu Kab. Kediri, penulis dengan berusaha menelusuri dan menelaah beberapa karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi, sumber, acuan, dan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang berhasil penulis temukan adalah:

1. Skripsi Moh. Fuad Ervian tahun 2011 melakukan penelitian di Desa Pagu Kec. Wates Kab. Kediri dengan judul, “Peranan Usaha Genteng dalam Mensejahterakan Hidup Masyarakat” (Studi kasus di Desa Pagu Kec. Wates Kab. Kediri, 2011). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, kondisi masyarakat desa Pagu Kec. Wates Kab. Kediri menurut tingkat kesehatan juga masih tergolong buruk; kedua, Keberadaan usaha genteng di desa Pagu Kec. Wates Kab. Kediri dapat

meningkatkan pendapatan masyarakat muslim karena sebelum adanya usaha genteng masyarakat hanya mengandalkan hasil panen; Ketiga, Usaha genteng di Desa Pagu Kec. Wates Kab. Kediri dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim karena semua responden menyatakan bahwa setelah adanya usaha genteng pendapatan mereka meningkat.

Persamaannya dengan penelitian kali ini yaitu sama-sama membahas kesejahteraan masyarakat atau karyawan, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Moh. Fuad Ervian tidak menggunakan konsep *Maqashid Syari'ah* dan juga untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat/karyawan tidak menggunakan BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional).

2. Skripsi Pujiasih tahun 2012 melakukan penelitian di Kelurahan Pakunden Kota Blitar dengan judul “Perananan Home Industry Tempe Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Kelurahan Pakunden Kota Blitar”. Skripsi karya Pujiasih menitikberatkan tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim, didalamnya juga menjelaskan tentang variasi yang dilakukan oleh masyarakat pakunden dalam mengolah tempe menjadi berbagai produk makanan jadi, seperti kripik tempe dan sambal kering tempe.

Persamaannya dengan peneliti kali ini yaitu membahas kesejahteraan masyarakat/karyawan, sedangkan perbedaannya yaitu untuk mengukur tingkat kesejahteraan penelitian pujiasih tidak menggunakan konsep *maqashid syari'ah*. Sedangkan peneliti disini menggunakan konsep *maqashid syari'ah*.